

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.08%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,985-6,080).

Today's Info

- MCAS Targetkan Pendapatan Rp 8 Triliun
- INDR Tambah Kapasitas Produksi
- MPMX Incar Laba Hingga Rp 450 Miliar
- RIMO Akan Tambah Lahan 30 Ha di Puncak
- GDYR Tak Bagikan Dividen
- PBID Incar Mitra Penjualan Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRPT	Trd. Buy	3,980-4,060	3,730
INDY	S o S	1,340-1,310	1,540
WSBP	Trd. Buy	410-418	384
MEDC	S o S	745-730	820
PTBA	Trd. Buy	3,110-3,190	2,910/2,8

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.56	3,676

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ICBP	29 May	AGM
IKAI	29 May	AGM & EGM
INDF	29 May	AGM
MEDC	29 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MOLI	Div	12.1	29 May
PYFA	Div	4	29 May
UNVR	Div	775	29 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

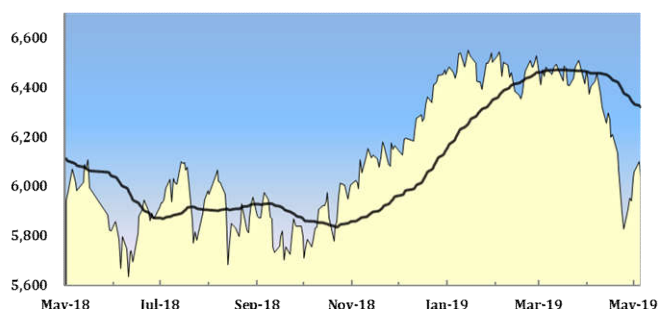
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	5 : 2	275	11 Jun
DKFT	10 : 17	200—250	13 Jun

IPO CORNER

PT. Hotel Fitra International

IDR (Offer)	100—105
Shares	220,000,000
Offer	24—27 May 2019
Listing	31 May 2019

IHSG Mei 2018 - Mei 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	18,175	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	17,091	5,985	6,080
Frequency (Times)	455,274	5,945	6,135
Market Cap (Trillion IDR)	6,871	5,905	6,175
Foreign Net (Billion IDR)	(302.79)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,033.14	-65.83	-1.08%
Nikkei	21,260.14	77.56	0.37%
Hangseng	27,390.81	102.72	0.38%
FTSE 100	7,268.95	-8.78	-0.12%
Xetra Dax	12,027.05	-44.13	-0.37%
Dow Jones	25,347.77	-237.92	-0.93%
Nasdaq	7,607.35	-29.66	-0.39%
S&P 500	2,802.39	-23.67	-0.84%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.11	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.14	0.5	0.87%
Gold Price USD/Ounce	1283.89	-2.0	-0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	12099.00	-248.0	-2.01%
Tin-LME (US\$/ton)	19459.00	-131.0	-0.67%
CPO Malaysia (RM/ton)	2018.00	31.0	1.56%
Coal EUR (US\$/ton)	55.15	-1.9	-3.25%
Coal NWC (US\$/ton)	80.25	-1.2	-1.41%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14377.00	-3.0	-0.02%

Reksadana

MA Mantap	1,583.8	-0.29%	0.11%
MD Asset Mantap Plus	1,260.3	0.23%	-16.75%
MD ORI Dua	1,933.7	-3.83%	-4.66%
MD Pendapatan Tetap	1,129.2	-2.27%	-1.15%
MD Rido Tiga	2,266.7	-0.70%	3.50%
MD Stabil	1,206.9	-0.47%	2.14%
ORI	2,224.4	-2.51%	19.93%
MA Greater Infrastructure	1,165.1	-6.43%	-5.95%
MA Maxima	937.7	-5.52%	-1.54%
MA Madania Syariah	1,017.4	0.20%	3.44%
MD Kombinasi	710.1	-6.34%	-12.94%
MA Multicash	1,474.3	0.41%	4.55%
MD Kas	1,575.3	0.58%	6.27%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.08%. Sempat menguat di awal perdagangan, IHSG ditutup turun -1.08% ke 6,033 dengan sektor infrastruktur (-2.38%) turun paling dalam sedangkan sektor industri dasar (+0.88%) naik paling tinggi. Saham BBKA, BRPT dan TKIM menjadi market leader sedangkan saham BMRI, BBRI dan TLKM menjadi market laggard. Pelemahan IHSG dipicu oleh aksi profit taking setelah penguatan tiga hari berturut-turut menjelang libur panjang Lebaran.

Adapun Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -0.93%, S&P 500 turun -0.84% dan Nasdaq turun -0.39% dipicu kecemasan bahwa perang dagang yang berkelanjutan antara AS dan China akan menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Saham perbankan melemah seiring turunnya imbal hasil surat utang tenor 10 tahun ke 2.26%, level terendah dalam 19 bulan setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa AS belum siap untuk melakukan kesepakatan dagang dengan China. Namun Trump berharap di masa depan akan ada kesepakatan perdagangan yang akan menguntungkan kedua belah pihak.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,985-6,080). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,033. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 6,135, di mana berpotensi menuju support level 5,985 hingga 5,945. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks bergerak melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,080. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

MCAS Targetkan Pendapatan Rp8 Triliun

- Emiten distribusi produk digital PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS) mengincar pendapatan sebesar Rp8 triliun pada 2019.
- Managing Director MCAS Jahja Suryandi optimistis hal itu dapat terealisasi sebab tren pembayaran digital sedang berkembang di Indonesia. Sebagai ilustrasi, MCAS berhasil mencatat pendapatan Rp6,36 triliun pada 2018 atau tumbuh 139,33% dibandingkan dengan 2017. Padahal Jahja hanya menargetkan pendapatan sebesar Rp4 triliun.
- Sampai dengan kuartal I/2019, pendapatan tumbuh 68,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Dengan Hasil tersebut perseroan telah berhasil membukukan sekitar 25%.
- Hingga dengan akhir tahun, perseroan telah menyiapkan strategi lain berupa peningkatan layanan pembayaran pulsa, PLN, dan tiket transportasi. Kedua, menambah kerjasama layanan fintech seperti top up untuk LinkAja, Go-Pay, maupun OVO. Terakhir memberikan layanan pembelian tiket konser digital. (Bisnis)

INDR Tambah Kapasitas Produksi

- Emiten produsen polyester dan tekstil PT Indo-Rama Synthetics Tbk. (INDR) mengalokasikan belanja modal sebesar US\$44 untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik poliester dan benang pintal pada 2019.
- Presiden Direktur INDR Vishnu Swaroop Baldwa mengatakan bahwa perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar US\$44 juta yang bersumber dari kas internal pada tahun ini. Hingga kuartal I/2019, belanja modal telah terserap US\$12 juta.
- Belanja modal itu untuk ekspansi produk poliester dan benang pintal. Perseroan memiliki kapasitas produksi poliester dan benang pintal sebesar 410.000 ton per tahun.
- Pada tahun ini, perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi 5%-7% dari kapasitas existing. Targetnya, kapasitas baru dapat beroperasi mulai kuartal IV/2019. (Bisnis)

MPMX Incar Laba Hingga Rp450 Miliar

- PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) optimistis untuk mencetak laba bersih Rp400 miliar hingga Rp450 miliar pada tahun ini.
- Suwito Mawarwati, Direktur Utama MPMX mengatakan bahwa peluang bisnis pada tahun ini masih terbuka lebar. Pasalnya, industri penjualan kendaraan roda dua hingga April 2019 terbilang masih cukup menjanjikan. Dia menuturkan bahwa berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) hingga April 2019 pertumbuhan penjualan kendaraan roda dua tumbuh 11,8%.
- Pada kuartal I/2019, MPMX mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang berasal dari seluruh segmen bisnis senilai Rp3,9 triliun, meningkat 8,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Sementara itu, perseroan telah mencetak laba bersih senilai Rp113 miliar sepanjang periode kuartal I/2019. (Bisnis)

Today's Info

RIMO Akan Tambah Lahan 30 Ha di Puncak

- Emiten properti, PT Rimo International Lestari Tbk. (RIMO) berencana menambah kepemilikan lahan di Cianjur (Puncak) sekitar 20 hektare-30 hektare (ha).
- Direktur RIMO Herman Susanto mengungkapkan, luas landbanksaat ini mencapai 1.570 ha. Luas lahan di Cianjur (Puncak) sudah mencapai 145 ha dan penambahan tersebut hanya akan melengkapi rencana awal perseroan.
- Dia menjelaskan, luas lahan perseroan paling banyak berada di Kalimantan yang tersebar di Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin masing-masing 814,64 ha, 162 ha dan 104 ha.
- Adapun PT Gema Inti Perkasa bermitra dengan Keluarga Tahir dari Grup Mayapada yang menggarap proyek Tahir Puncak Golf dan resort. Proyek ini direncanakan akan seluas 200 ha. (Bisnis)

GDYR Tak Bagikan Dividen

- PT Goodyear Indonesia (GDYR) memutuskan untuk tidak menebar dividen atas laba bersih tahun buku 2018 kepada pemegang saham perseroan.
- Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) 23 Mei 2019 yang dipublikasikan perseroan dijelaskan bahwa telah disetujui bahwa perseroan tidak akan membagikan dividen untuk tahun buku 2018.
- Selain itu, dalam RUPST tersebut telah disetujui pengalokasian seluruh laba bersih perseroan untuk tahun buku 2018 dibukukan sebagai saldo laba ditahan perseroan.
- Adapun pada 2018, GDYR berhasil meraih laba setelah mencatatkan kerugian pada tahun sebelumnya GDYR meraih laba bersih senilai US\$505.306, berbalik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar US\$894.214. (Bisnis)

PBID Incar Mitra Penjualan Baru

- Emiten produsen kantong plastik bermerek, PT Panca Budi Idaman Tbk. (PBID) mengincar mitra baru untuk penjualan produk heavy duty sack, setelah mengakuisisi pabrik di Johor Baru Malaysia dan akan beroperasi pada September 2019.
- Direktur PBID Vicky Taslim mengatakan, perseroan menambah satu lineproduksi di pabrik Johor Malaysia. Dengan demikian, kapasitas produksi pabrik yang diakuisisi pada 2018 itu menjadi sekitar 3.500 ton - 4.000 ton per tahun. Pabrik ini dapat menekan ongkos logistik yang tinggi untuk pasar ekspor.
- Pabrik di Malaysia untuk mensuplai produk heavy duty sack ke pabrik petrochemical di Malaysia dan Singapura. Perseroan mensuplai rata-rata 100 ton - 150 ton per bulan produk heavy duty sack.
- Di dalam negeri, PBID memasok heavy duty sack ke PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. dan PT Lotte Chemical Titan Tbk. Saat ini kontribusi penjualan heavy duty sack sebesar 2%-3% terhadap total penjualan bersih. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.